

BAB V

KESIMPULAN dan IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap *equity financing*. Artinya dana pihak ketiga memiliki hubungan yang positif terhadap *equity financing* pada bank syariah di Indonesia dengan nilai probabilitas t hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,10.
2. *Non performing financing* tidak berpengaruh terhadap *equity financing* bank syariah di Indonesiadengan nilai probabilitas t hitung yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,10.
3. *Return on asset* berpengaruh terhadap *equity financing* bank syariah di Indonesia dengan nilai probabilitas t hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,10.
4. *Capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap *equity financing* bank syariah di Indonesiadengan nilai probabilitas t hitung yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,10.

5.2 Implikasi

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak ditemukan kekurangan, baik dari keterbatasan data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia maupun keterbatasan dari penulis sendiri. Berkaitan dengan implikasi pada penelitian ini, peneliti menganalisis 4 variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy*

Ratio (CAR) terhadap variabel dependen yaitu *equity financing* atau pembiayaan bagi hasil pada Bank Syariah di Indonesia periode Januari 2009-Juni 2015. Agar dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam maka penulis menyarankan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada Peneliti/Akademik

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah kualitas sampel yang lebih panjang dan memungkinkan penambahan lain yang juga diharapkan lebih potensial sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat.

2. Kepada Pemerintah

Diharapkan untuk berkontribusi dalam pembangunan khususnya bagi bank syariah dan juga turut berperan untuk mendorong redistribusi pembangunan ekonomi nasional. Hal ini penting mengingat bank syariah diharapkan untuk mendorong realokasi dan redistribusi pembangunan ekonomi yang selama ini hanya terkonsentrasi pada kelompok atau wilayah tertentu baik melalui sebaran asset, investasi, maupun aktivitasnya.

3. Untuk Perbankan Syariah

Pada Bank Umum Syariah yang menjadi penelitian ini dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu pertimbangan dalam memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pembiayaan yang disalurkan untuk meningkatkan imbal hasil atas asetnya.